EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEKERJAAN PEMBANGUNAN PRASARANA SANITASI KOMUNAL DI KOTA SOLOK

ABSTRAK

Efektivitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Suatu proyek dikatakan efektif jika standar kinerja proyek selama proses berlangsung telah ditetapkan sedetail dan seakurat mungkin untuk meminimalkan penyimpangan. Biaya, waktu dan mutu merupakan tolok ukur kinerja proyek dalam mencapai sasaran dan tujuan proyek. Tujuan pengadaan barang/jasa seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 16 tahun 2018 yaitu menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan diukur dari aspek kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi dan penyedia *(value for money)*. Pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal termasuk pekerjaan swakelola tipe IV yaitu swakelola yang direncanakan oleh Kementrian/Lembaga/Perangkat Daerah penanggung jawab anggaran dan atau berdasarkan usulan Kelompok Masyarakat, dan dilaksanakan serta diawasi oleh Kelompok Masyarakat pelaksana Swakelola.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok dan mengetahui faktor yang paling mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kuantitatif dengan menggunakan analisa deskriptif. Data yang diambil menggunakan kuesioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok. Sampel pada penelitian ini terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Tenaga Fasilitator Lapangan, Kelompok Swadaya Masyarakat dan Masyarakat Penerima Manfaat, yang berjumlah 71 responden. Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling dan Barlett Test of Sphericity* dan analisis angka indeks.

Hasil dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok yang terdiri dari faktor wantu, mutu, kemampuan pelaksana, administrasi dan partisipasi masyarakat. Adapun faktor yang paling mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pembangunan prasarana sanitasi komunal di Kota Solok yaitu faktor mutu dengan nilai indeks yang diperoleh sebesar 59,90 dan merupakan nilai indeks tertinggi.

Kata Kunci : Efektivitas, Swakelola, Prasarana Sanitasi Komunal, Angka Indeks

ABSTRAC

Effectiveness is defined as measuring success in achieving predetermined goals. A project is said to be effective if the project performance standards during the process have been set as detailed and accurate as possible to minimize deviations. Cost, time and quality are measures of project performance in achieving project goals and objectives. The purpose of procuring goods / services as stated in Presidential Regulation number 16 of 2018 is to produce the right goods / services from every money spent measured in terms of quality, amount, time, cost, location and provider (value for money). The implementation of communal sanitation infrastructure development includes type IV self-management work, namely self-management planned by the Ministry / Institution / Regional Apparatus in charge of the budget and / or based on proposals from Community Groups, and carried out and supervised by the Community Group implementing Self-Management. This study aims to identify the factors that influence the effectiveness of the implementation of communal sanitation infrastructure development in Solok City and determine the factors that most influence it.

This research is a quantitative qualitative research using descriptive analysis. The data were collected using a questionnaire regarding the factors that affect the effectiveness of the implementation of communal sanitation infrastructure development in Solok City. The sample in this study consisted of Commitment Making Officials, Activity Technical Implementation Officials, Field Facilitators, Community Self-Help Groups and Beneficiary Communities, totaling 71 respondents. This study uses several analytical methods including validity test, reliability test, Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling and Barlett Test of Sphericity test and index number analysis.

The results of this study are the factors that influence the effectiveness of the implementation of communal sanitation infrastructure development in the City of Solok, which consists of factors such as want, quality, implementation capacity, administration and community participation. The factors that most influence the effectiveness of the implementation of communal sanitation infrastructure development in Solok City are the quality factor with the index value obtained of 59.90 and is the highest index value.

Keywords: Effectiveness, Self-Management, Communal Sanitation Infrastructure, Index Figures.